

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Era globalisasi mendorong adanya perubahan-perubahan yang berlangsung begitu cepat baik di bidang ekonomi, sosial maupun budaya. Lebih lanjut, perubahan tersebut telah mempengaruhi kebutuhan dan kepentingan manusia sebagai konsumen menjadi lebih kompleks. Setiap manusia selalu berusaha untuk memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya. Dalam usaha pemenuhan kebutuhan hidup tersebut manusia akan selalu berhubungan dan membutuhkan orang lain. Dari hubungan tersebut maka timbul interaksi serta pembagian tugas dan peran dalam kehidupan bermasyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masing-masing individu sehingga dalam jangka panjang diharapkan dapat terjadi pemerataan kesejahteraan lingkungan maupun bermasyarakat.

Untuk mewujudkan kesejahteraan bersama, dimungkinkan terjadi kerja sama saling menguntungkan dimana satu pihak berperan sebagai penyedia dana (pemodal) dan pihak lain sebagai pelaku usaha (pengusaha)

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk

lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹ Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.² Bank syariah merupakan suatu lembaga intermediasi antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.³ Disinilah peran sebuah bank syariah menjadi sangat dibutuhkan dimana penghimpunan dana haruslah seimbang dengan dana yang disalurkan. Bank syariah merupakan bank yang berbasis tuntunan syariah, bukan berarti bank syariah lebih simple daripada bank konvensional akan tetapi sebenarnya bank syariah mekanismenya lebih rumit, karena bukan hanya profit dunia saja yang diperhitungkan akan tetapi tanggung jawab kepada Allah juga menjadi perhitungan utama bagi perbankan syariah yang mana salah satu prinsip syariah yang diterapkan oleh perbankan syariah adalah larangan adanya riba dalam berbagai bentuk transaksinya. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yang terdapat pada surat Ali-Imran ayat 130:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”⁴.

¹ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm: 3

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

³ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm: 15

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Jus 1-30*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2002), hlm:84

Tindakan yang dilakukan perbankan syariah untuk merealisasikan larangan riba yaitu dengan memberikan layanan bebas bunga kepada seluruh nasabahnya. Hal ini karena bunga bank mempunyai sifat seperti riba. Bank syariah sendiri sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1992, yang dimulai dengan beroperasinya Bank Muamalat Inonesia. Bank Syariah diatur secara formal sejak diamandemennya UU No. 7 tahun 1992 dengan UU No.10 tahun 1998 diubah dalam UU N0.23 tahun 1999, UU No.9 tahun 2004 tentang Bank Indonesia dan terakhir diubah dalam UU No.21 tahun 2008 tentang Bank Syariah.⁵

Perbankan syariah berkembang dengan sangat pesat, sesuai dengan analisa Prof Khursid Ahmad hingga akhir 1999 tercatat lebih dari 200 lembaga keuangan islam yang beroperasi di seluruh dunia, baik di negara-negara berpenduduk muslim maupun Eropa, Australia dan Amerika.⁶

Berikut tabel yang menunjukkan perkembangan kelembagaan Bank Syariah di Indonesia.

Tabel 1.1
Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah

	2015	2016	2017	2018
Bank Umum Syariah	12	13	13	13
Unit Usaha Syariah	22	21	21	21
BPRS	163	166	167	168

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Juli 2018

Dari data statistik diatas meenunjukkan bahwa semakin pesatnya perkembangan perbankan syariah di Indonesia tersebut membuktikan tentang

⁵ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah Praktik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm: 3.

⁶ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm: 18.

keberhasilan penerapan prinsip syariah dalam bermuamalah. Pesatnya perkembangan perbankan di Indonesia pun mengakibatkan persaingan semakin tinggi. Bagi nasabah hal tersebut akan membuat mereka lebih selektif dalam memilih bank bank di Indonesia saat ini. Bank syariah sendiri harus mampu bersaing dalam merebut nasabah dikarenakan di Indonesia sendiri masyarakatnya sudah terlalu lama bersentuhan dengan perbankan konvensional sehingga mengakibatkan sampai saat ini perbankan syariah belum menjadi pilihan utama dalam menabung.

Masalah utama yang dihadapi perbankan syariah yaitu bagaimana perbankan syariah menarik nasabah agar tertarik dan menggunakan jasa perbankan syariah. Strategi yang harus di ambil oleh pihak perbankan dalam memasarkan yaitu dengan melihat faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen seperti faktor kebudayaan, kelas sosial, keluarga, status, kelompok atau komunitas, usia, gaya hidup, pekerjaan dan lain-lain.⁷ Selain faktor tersebut perilaku konsumen dipengaruhi oleh persepsi yang konsumen miliki.

Persepsi adalah anggapan langsung atas sesuatu.⁸ Persepsi atau pandangan seseorang secara langsung terhadap sesuatu didapat dari informasi yang mereka dapatkan, penumbuhan minat konsumen untuk menggunakan jasa dan produk perbankan syariah akan menimbulkan persepsi positif terhadap produk yang di tawarkan. Dalam kehidupan sehari-hari perilaku konsumen berbeda-beda, dalam islam perilaku konsumen harus

⁷ Nugroho J Setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm:76.

⁸ Veithzal Rivai Zainal. Muliaman Darmansyah Hadad, Mansyur Ramly, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persda, 2014), hlm: 326.

mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah, yang mana islam telah mengatur segenap perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu dengan tidak menyimpang dari ajaran agama islam.⁹ Sehingga manusia harus mampu memutuskan pilihan yang akan diambil apakah sesuai dengan kebutuhan dan keinginan serta tidak menyimpang dari ajaran agama islam.

Selain faktor-faktor yang berpengaruh dalam membentuk perilaku konsumen yang telah disebutkan diatas, religiusitas juga termasuk faktor yang membentuk perilaku konsumen. Dalam islam perilaku konsumen harus mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah.konsumen muslim lebih memilih jalan yang dibatasi Allah dengan tidak memilih barang haram, tidak kikir,dan tidak tamak supaya kehidupannya selamat baik di dunia maupun akhirat.

Religiusitas adalah suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada pada diri sendiri yang akan mendorongnya untuk berperilaku sesuai kadar ketaatannya terhadap agama.¹⁰

Faktor- faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen selanjutnya adalah mengenai Product Knowledge yang berarti pengetahuan konsumen terhadap produk, disini mencakup seluruh informasi akurat yang disimpan dalam memori konsumen yang sama baiknya dengan persepsinya terhadap pengetahuan produk. Konsumen yang berpengetahuan lebih tinggi akan lebih

⁹ Heru Sudarsono, *Suatu Pengantar Konsep Ekonomi Islam* (Yogyakarta, Ekonisia, 2007), hlm: 167.

¹⁰ Jalaluddin, *Psikologi Agama*,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm: 257.

realistis dalam pemilihan produk yang sesuai dengan harapannya. Semakin tinggi pengetahuan konsumen atas suatu produk, dapat meningkatkan kemampuan konsumen untuk membuat pilihan yang lebih menyenangkan.

Selain membahas faktor-faktor perilaku konsumen, akan di bahas juga faktor yang mempengaruhi konsumsi. Pendapatan disposable adalah pendapatan yang siap untuk dibelanjakan. Pendapatan disposable yang digunakan untuk menabung merupakan pendapatan yang tersisa karena tidak habis digunakan untuk konsumsi.¹¹ Secara tidak langsung tabungan masyarakat ditentukan oleh besarnya pendapatan dan juga besarnya konsumsi. Disposable Income yang ada pada dasarnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran konsumsi dan sebagian lain untuk di tabung.

Ke empat faktor tersebut menunjukkan faktor pemilihan menabung pada perbankan syariah yang beragam sehingga penelitian terhadap preferensi menabung nasabah pada perbankan syariah sangat menarik untuk diteliti. Pada penelitian ini, peneliti menetapkan fokus penelitian terhadap preferensi menabung di bank syariah, yaitu pada karakteristik faktor persepsi, religiusitas, product knowledge, dan disposable income. Dari masing-masing faktor tersebut tidak sama, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut. Dan peneliti memilih memilih mahasiswa IAIN Tulungagung fakultas ekonomi dan bisnis prodi perbankan syariah islam sebagai objek penelitian, karena disini peneliti merasa meski sama-sama berstatus mahasiswa mereka

¹¹ Case E Carl, Fair C Ray, *Case fair: Prinsip-prinsip ekonomi edisi kedelapan*, (Jakarta: Erlangga,2007), hlm: 31

akan memiliki pandangan yang berbeda terhadap faktor faktor yang mempengaruhi mereka menabung di perbankan syariah.

Pilihan mahasiswa IAIN Tulungagung fakultas ekonomi dan bisnis islam prodi perbankan syariah sebagai responden penelitian karena IAIN Tulungagung merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman, sehingga dalam proses pembelajarannya banyak memuat pendidikan keislaman, selain materi keislaman harusnya sebagai mahasiswa jurusan perbankan syariah sedikit banyak telah mengetahui tentang perbankan syariah. Namun dalam praktiknya Preferensi menabung mahasiswa IAIN Tulungagung masih sedikit. Dan dalam kegiatan ekonominya IAIN sendiri belum menggunakan jasa perbankan syariah seperti untuk pembayaran uang kuliah dan lain sebagainya masih menggunakan perbankan konvensional. Sehingga mahasiswa sendiri masih belum menjadikan pilihan perbankan syariah untuk menabung.

Berdasarkan pemaparan diatas, penelitian ini akan mengarah pada usaha menemukan fakta mengenai seberapa besar pengaruh dari persepsi, tingkat religiusitas, product knowledge dan disposable income terhadap preferensi menabung di perbankan syariah. Maka peneliti mengangkat sebuah judul dalam penelitian ini yaitu **“Analisis Pengaruh Persepsi, Religiusitas, Product Knowlegde Dan Disposable Income Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Di Perbankan Syariah. (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung)”**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah persepsi berpengaruh signifikan terhadap preferensi menabung mahasiswa IAIN Tulungagung di perbankan syariah?
2. Apakah Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap preferensi menabung mahasiswa IAIN Tulungagung di perbankan syariah?
3. Apakah product knowlegde berpengaruh signifikan terhadap preferensi menabung mahasiswa IAIN Tulungagung di perbankan syariah?
4. Apakah disposable income berpengaruh signifikan terhadap preferensi menabung mahasiswa IAIN Tulungagung di perbankan syariah?
5. Apakah persepsi, religiusitas, product knowledge dan disposable income berpengaruh secara simultan terhadap preferensi menabung mahasiswa IAIN Tulungagung di perbankan syariah?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji signifikansi pengaruh persepsi terhadap preferensi menabung mahasiswa IAIN Tulungagung di perbankan syariah
2. Untuk menguji signifikansi pengaruh Religiusitas terhadap preferensi menabung mahasiswa IAIN Tulungagung di perbankan syariah.
3. Untuk menguji signifikansi pengaruh product knowlegde terhadap preferensi menabung mahasiswa IAIN Tulungagung di perbankan syariah.

4. Untuk menguji signifikansi pengaruh disposable income terhadap preferensi menabung mahasiswa IAIN Tulungagung di perbankan syariah.
5. Untuk menguji signifikansi pengaruh persepsi, religiusitas, product knowledge dan disposable income terhadap preferensi menabung mahasiswa IAIN Tulungagung di perbankan syariah.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan tambahan pengetahuan tambahan dan perbendaharaan kepustakaan dalam bidang ekonomi khususnya pada bidang perbankan

2. Secara Praktis

Penelitian yang dilakukan secara praktis dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terlibat langsung antara lain:

a. Untuk lembaga akademis

Sebagai perbendaharaan perpustakaan IAIN Tulungagung di bidang ekonomi serta dapat digunakan sebagai kajian dan pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang sejenis.

b. Untuk peneliti selanjutnya.

Sebagai bahan rujukan atau referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji dalam bidang ekonomi akan tetapi dengan variabel yang berbeda.

c. Untuk Penulis.

Menambah pengetahuan tentang pengaruh persepsi, tingkat religiusitas, product knowledge dan disposable income terhadap preferensi menabung mahasiswa di perbankan syariah

E. RUANG LINGKUP DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Untuk memudahkan peneliti melakukan penelitian maka peneliti lebih memfokuskan penelitiannya hanya pada penganalisisan beberapa variabel yang di anggap penting dan sangat berpengaruh terhadap preferensi menabung mahasiswa di perbankan syariah. Ruang lingkup pada penelitian ini adalah pada pengaruh persepsi, tingkat religiusitas, product knowledge, disposable income, terhadap preferensi menabung mahasiswa di perbankan syariah.

1. Variabel Bebas : Persepsi, religiusitas, product knowledge dan disposable income.
2. Variabel Terikat : Preferensi menabung mahasiswa di perbankan syariah

Untuk menghindari terlalu meluasnya masalah yang dibahas, maka penulis memberikan pembatasan masalah, batasan masalah dilakukan agar penelitian yang dilakukan tetap dalam ruang lingkup dan tidak menyimpang dari pokok pembahasan.

F. PENEKASAN ISTILAH

Penegasan istilah ini berfungsi untuk menghindari penafsiran yang berbeda dan mewujudkan kesatuan pandangan dan kesamaan pemikiran, dengan demikian perlu kiranya ditegaskan mengenai istilah-istilah yang berhubungan dengan penelitian ini antara lain:

1. Penegasan Konseptual

Penegasan konseptual merupakan penegasan istilah yang bersumber dari kamus atau bahan kajian literatur yang relevan dengan penelitian. Penegasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹²
- b. Persepsi adalah anggapan seseorang secara langsung.¹³
- c. Religiusitas adalah aspek yang telah dihayati oleh individu di dalam hati, getaran hati nurani pribadi dan sikap personal.¹⁴
- d. Product Knowledge. Produk adalah barang atau jasa yang dibuat dan ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi.¹⁵ Sedangkan knowledge yang berarti pengetahuan. Product knowledge yang artinya pengetahuan tentang suatu produk.

¹² Tim penyusun kamus, *Kamus besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 2007), hlm: 849.

¹³ *Ibid.*, hlm: 481

¹⁴ Mangun wijaya Y.B., *Menumbuhkan Sikap Religiusitas Anak*, (Jakarta: Gramedia, 2006), hlm: 3.

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/produk>. Diakses pada 3 November 2018

- e. Disposable income adalah pendapatan yang siap dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga.¹⁶
- f. Preferensi adalah hak untuk didahulukan dan diutamakan dari pada yang lain.¹⁷ Menabung adalah kegiatan menyimpan uang dalam tabungan.¹⁸
- g. Perbankan Syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara islam dalam tata cara bermuamalah tersebut harus menjauhi praktik-praktik yang mengandung hal-hal yang dilarang oleh agama islam.¹⁹

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan penegasan variabel secara operasional, secara praktik, secara riil, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Penegasan Operasional dalam penelitian ini meliputi:

- a. Pengaruh persepsi yang dimaksud disini adalah pandangan mahasiswa terhadap perbankan syariah yang di dapatkan dari informasi, pemahaman dan penilaian sehingga mahasiswa akan memilih atau mengambil keputusan apakah akan melakukan sesuatu atau tidak.

¹⁶ Case E. Karl, Fair C. Ray, Case Fair: *prinsip-prinsip ekonomi*, hlm: 31.

¹⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/preferensi>, Diakses pada 3 November 2018.

¹⁸ Badudu JS dan Zain, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka sinar harapan, 2007), hlm: 139.

¹⁹ Karnaen permata atmadja, *apa dan bagaimana bank islam*, (Yogyakarta: Dana bakti wakaf, 2000) , hlm: 2.

- b. Tingkat religiusitas mahasiswa disini merupakan tingkat kepercayaan mahasiswa dalam memegang prinsip agama yang menjadi keyakinannya. Seberapa kuat mahasiswa dalam memegang prinsip syariahnya.
- c. Product Knowledge yang dimaksud disini adalah seberapa besar pengetahuan mahasiswa tentang produk-produk perbankan syariah. Dikarenakan studi kasus disini yang digunakan adalah mahasiswa perbankan syariah maka diharapkan mereka banyak memahami tentang produk-produk yang ada dalam perbankan syariah
- d. Disposable income yang dimaksud disini adalah bagaimana mahasiswa dapat membagi antara pendapatan yang dikeluarkan dan yang perlu untuk di simpan atau ditabung.
- e. Preferensi menabung mahasiswa di perbankan syariah adalah kekuatan yang mendorong mahasiswa untuk menyimpan uang mereka di perbankan syariah, perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk lebih terarah dalam penyusunan skripsi ini, disini dibuat sistematika penulisan sesuai dengan masing-masing bab. Dan dibagi ke dalam 5 bab yang terdiri dari beberapa sub bab dan merupakan penjelasan dari bab tersebut. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah sebagai landasan pemikiran secara garis besar, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, mencakup Pendekatan Dan Jenis Penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi hasil penelitian yang telah di bahas dan menjelaskan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini menyajikan secara singkat apa yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terangkum dalam bagian simpulan dan pada bab ini pula diakhiri dengan saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya.